

**LAPORAN PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN BERBASIS WEB**

**PEMBUATAN SITUS DI WEBSERVER
DAN DASAR-DASAR PHP**

dibimbing oleh Bapak Muhammad Jauharul Fuady



**Dandis Afif Nuha
110533430641
S1 PTI 2011 E**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ELEKTRONIKA
PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
OKTOBER 2013**

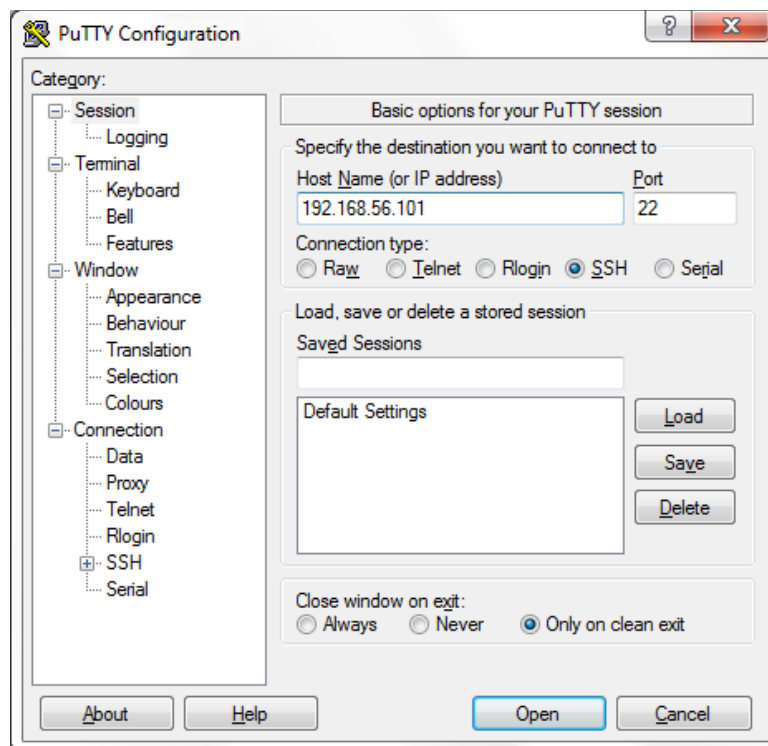
MODUL 1

PEMBUATAN SITUS DI WEBSERVER

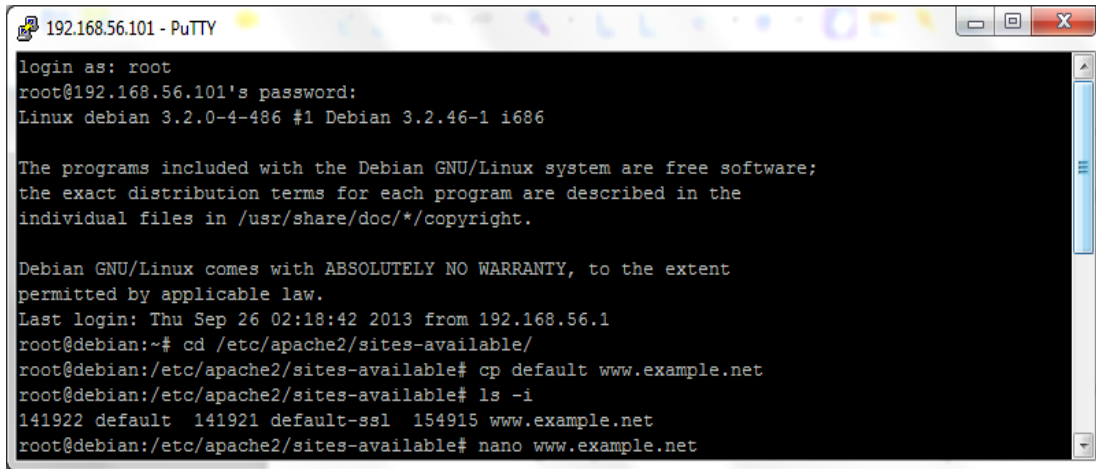
Webserver Apache dapat digunakan untuk menampung beberapa situs dalam mesin yang sama. Dari situs yang sederhana tanpa konfigurasi yang rumit hingga situs yang kompleks yang menggunakan konfigurasi khusus. Salah satu keunggulan apache ini adalah setiap situs tersebut menggunakan alamat IP yang sama. Untuk contoh awal yang sederhana yaitu menggunakan alamat situs www.example.net pada alamat IP 192.168.0.1. Hal ini dapat dihasilkan dengan langkah-langkah berikut:

1. KONFIGURASI APACHE

- a. Untuk menambahkan situs di webserver apache, terlebih dahulu kita buat file konfigurasi situs tersebut di direktori `/etc/apache2/sites-available`.



- b. Cara yang paling mudah adalah menyalin file default yang merupakan contoh konfigurasi situs ke file yang kita inginkan misal www.example.net dengan menggunakan perintah cp default www.example.net.



```
192.168.56.101 - PuTTY
login as: root
root@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-486 #1 Debian 3.2.46-1 i686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Thu Sep 26 02:18:42 2013 from 192.168.56.1
root@debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cp default www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -l
-rw-r--r-- 1 root root 141922 default 141921 default-ssl 154915 www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
```

- c. Lalu buka file dengan menggunakan nano www.example.net seperti berikut :
edit file tersebut menggunakan editor teks sehingga menampung informasi berikut
- ServerName www.example.net
 - DocumentRoot /var/www/example
 - <Directory /var/www/example/>
 - AllowOverride All
- d. Langkah berikutnya adalah aktivasi situs tersebut dengan perintah a2ensite www.example.net.
- e. Restart service apache2 dengan perintah service apache2 reload.

```
192.168.56.101 - PuTTY
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
GNU nano 2.2.6 File: www.example.net Modified

<VirtualHost *:80>
    ServerAdmin webmaster@localhost
    ServerName www.example.net

    DocumentRoot /var/www/example
    <Directory /var/www/example/>
        Options FollowSymLinks
        AllowOverride All
    </Directory>
    <Directory /var/www/example/>
        Options Indexes FollowSymLinks MultiViews
        AllowOverride All
        Order allow,deny
        allow from all
    </Directory>

    ScriptAlias /cgi-bin/ /usr/lib/cgi-bin/
    <Directory "/usr/lib/cgi-bin">
        AllowOverride None
        Options +ExecCGI -MultiViews +SymLinksIfOwnerMatch
        Order allow,deny
        Allow from all
    </Directory>

    ErrorLog ${APACHE_LOG_DIR}/error.log

    # Possible values include: debug, info, notice, warn, error, crit,
    # alert, emerg.
    LogLevel warn

    CustomLog ${APACHE_LOG_DIR}/access.log combined
</VirtualHost>
```

```
192.168.56.101 - PuTTY
login as: root
root@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-486 #1 Debian 3.2.46-1 1686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Thu Sep 26 02:18:42 2013 from 192.168.56.1
root@debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cp default www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -l
-rw-r--r-- 1 root root 141922 Sep 26 02:18 default
-rw-r--r-- 1 root root 141921 Sep 26 02:18 default-ssl
-rw-r--r-- 1 root root 154915 Sep 26 02:18 www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite www.example.net
Enabling site www.example.net.
To activate the new configuration, you need to run:
    service apache2 reload
root@debian:/etc/apache2/sites-available# service apache2 reload
[....] Reloading web server config: apache2Warning: DocumentRoot [/var/www/example] does not exist
apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified domain name, using 127.0.1.1
for ServerName
. ok
root@debian:/etc/apache2/sites-available#
```

```
192.168.56.101 - PuTTY
login as: root
root@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-486 #1 Debian 3.2.46-1 1686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Thu Sep 26 02:18:42 2013 from 192.168.56.1
root@debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cp default www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -l
141922 default 141921 default-ssl 154915 www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite www.example.net
Enabling site www.example.net.
To activate the new configuration, you need to run:
    service apache2 reload
root@debian:/etc/apache2/sites-available# service apache2 reload
[....] Reloading web server config: apache2Warning: DocumentRoot [/var/www/example] does not exist
apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified domain name, using 127.0.1.1
for ServerName
. ok
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cd /var/www/
root@debian:/var/www#
```

```
192.168.56.101 - PuTTY
login as: root
root@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-486 #1 Debian 3.2.46-1 1686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Thu Sep 26 02:18:42 2013 from 192.168.56.1
root@debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cp default www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -l
141922 default 141921 default-ssl 154915 www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite www.example.net
Enabling site www.example.net.
To activate the new configuration, you need to run:
    service apache2 reload
root@debian:/etc/apache2/sites-available# service apache2 reload
[....] Reloading web server config: apache2Warning: DocumentRoot [/var/www/example] does not exist
apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified domain name, using 127.0.1.1
for ServerName
. ok
root@debian:/etc/apache2/sites-available# cd /var/www/
root@debian:/var/www# mkdir var/www/example
mkdir: cannot create directory 'var/www/example': No such file or directory
root@debian:/var/www# cd /var/www
root@debian:/var/www# mkdir example
root@debian:/var/www#
```

2. KONFIGURASI DIREKTORI SERVER

- Buat direktori `/var/www/example` sesuai dengan yang tercantum di langkah 1c dengan perintah `mkdir /var/www/example`. Direktori ini merupakan basis direktori dari situs www.example.net.
- Upload atau buat file pada direktori yang sudah dibuat tersebut sebagai tampilan/isi dari situs yang diinginkan.

MODUL 2

DASAR-DASAR PHP

A. TUJUAN

- Memahami struktur dasar dokumen PHP.
- Mampu membuat dokumen PHP yang baik dan benar
- Mampu memanfaatkan elemen-elemen dasar untuk mengolah dan menampilkan informasi.

B. DASAR TEORI

[PHP](#) adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Preprocessor". [PHP](#) adalah bahasa pemrograman server side yang sudah banyak digunakan pada saat ini, terutama untuk pembuatan website dinamis. Untuk hal-hal tertentu dalam pembuatan web, bahasa pemrograman PHP memang diperlukan, misalnya saja untuk memproses data yang dikirimkan oleh pengunjung web.

Web Server yang mendukung php dapat ditemukan dimana - mana dari mulai IIS sampai dengan apache, dengan konfigurasi yang relatif mudah. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis - milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan. Dalam sisi pemahaman, php adalah bahasa scripting yang paling mudah karena referensi yang banyak.

Dalam PHP tipe data tidak dideklarasikan oleh programmer akan tetapi ditentukan secara otomatis oleh Interpreter PHP. Jadi anda tidak perlu mendeklarasikan tipe data tersebut jika ingin memberikan nilai pada suatu variabel. Anda dapat menuliskan **fungsi `gettype()`** untuk mengetahui type data dari nilai yang anda berikan.

```
<?php
$a = 0.3;
$b = -3;
$c = "Hallo Berooo";
echo "$a adalah type data ". gettype($a). "<br />";
echo "$b adalah type data ". gettype($b). "<br />";
```

```
echo "$c adalah type data ". gettype($c). "<br />";  
?>
```

Ada 8 macam tipe data pada PHP, diantaranya :

1. Integer

Tipe data integer adalah tipe data yang berguna untuk menyimpan bilangan bulat, bukan desimal. Sebagai contoh (1),(2),(3),(4),(5),(-1),(-2),(-3),(-4) dan lain-lain. Tipe data ini memiliki range antara -2,147,483,648 sampai dengan +2,147,483,648 platform 32bit.

Namun bila terdapat data diluar jangkauan tersebut, maka secara otomatis [PHP](#) akan mengkonversikannya ke dalam tipe data Floating Point.

Integer merupakan Tipe Data yang berisikan **bilangan bulat** negatif dan positif atautanpa ada nilai pecahan.

Tipe ini juga dapat dinyatakan dalam bentuk oktal (berbasis 8), desimal (berbasis 10), heksadesimal (berbasis 16). Seperti dalam contoh berikut :

```
$oktal = 031;
```

```
$desimal = 25;
```

```
$heksadesimal = 0x10;
```

2. Double Floating

Tipe data floating point numbers biasa juga disebut dengan “double”, ” float” atau “real” adalah tipe data yang berguna untuk menyimpan bilangan desimal. Sebagai contoh (0.1),(1.3),(1.7),(1.8),(9.7),(2.4) dan lain-lain.

Contoh penulisannya :

```
<?php  
$a = 1.234;  
$b = 1.2e3;  
$c = 2E-6;  
$d = 1.2E8;  
?>
```

3. Boolean

Tipe Data ini adalah tipe data yang paling sederhana. Hanya berupa **true** atau **false**. Cara memasukan ke dalam variabel adalah dengan memberikan nilai **true** atau **false** pada variabel tersebut. Penulisannya tidak dipengaruhi penggunaan huruf besar atau kecil.

Contoh penulisannya :

```
<?php
    $a = TRUE; // bernilai 1
    $b = true; // bernilai 1
    $c = FALSE; // bernilai 0
    $d = false; // bernilai 0
?>
```

Setiap Tipe Data dalam PHP mempunyai Boolean untuk melakukan **Seleksi Kondisi**. dan Tipe Data tersebut akan memberikan nilai **true** atau **false** pada seleksi kondisi tersebut.

- Pada Variabel yang bertipe Data integer=0 (nol) mempunyai boolean false, selain itu true.
- Pada Variabel yang bertipe Data float=0.0 (nol) mempunyai boolean false, selain itu true.
- Pada Tipe Data string yang kosong, dan string="" mempunyai boolean false, selain itu true.
- Array yang tidak mempunyai element mempunyai boolean false, selain itu true.
- Objek yang tidak mempunyai member mempunyai boolean false, selain itu true.
- Tipe NULL dan Variabel yang belum terisi mempunyai boolean false.

4. String

String adalah sebuah tipe data yang terdiri dari kata, bisa berupa kata tunggal maupun kalimat. Penulisan string harus diapit oleh tanda petik, baik petik tunggal(' ') maupun petik ganda (" ")

Contoh penulisan tipe data string :

```
<?php
    $kata1 = 'string diapit petik tunggal';
    $kata2 = "string diapit petik ganda";
?>
```


Perbedaan antara petik ganda dan petik tunggal adalah, ketika kita menggunakan petik tunggal maka variabel tidak akan terbaca nilainya. Beda halnya dengan penggunaan petik genap yang akan membaca nilai dari suatu variabel.

Lebih spesifiknya :

```
<?php
    $kata = "Haloo Berooo";
    echo 'nama saya adalah $kata';
        //jika menggunakan tanda petik tunggal browser
        //akan menampilkan $kata
    echo "nama saya adalah $kata";
        //jika menggunakan tanda petik tunggal browser
        //akan menampilkan Haloo Beroo
?>
```

Jika string yang tertutup dalam tanda kutip ganda (” “), PHP akan menafsirkan escape sequence lebih untuk karakter khusus. Maka penulisan untuk karakter khusus tersebut harus ditambahkan slash didepan karakter tersebut.

5. Objek

Tipe data object dibuat dengan tujuan agar para programmer terbiasa dengan OOP. Tipe data object bisa berupa bilangan, variabel atau fungsi. Data ini dapat dimasukkan ke dalam kode program sehingga meringkas beberapa fungsi dan memperkecil ukuran file.

Agar lebih mudah dapat menggunakan variabel dengan nilai string :

```
class Nama {

    var $jenis = “Beroo Haloo”;
    function ganti_nama($jenis) {
        $this->jenis = $jenis;
    }
}

$nama = new Nama;
```

```
echo $nama->jenis;  
$nama->ganti_nama("Haloo Beroo");  
echo "<br>".$nama->jenis;
```

Hasilnya :

Beroo Haloo

Haloo Beroo

6. Array

Array atau **Larik** merupakan **Tipe Compound Primitif**, terdapat pada bahasa-bahasa pemrograman lain.

Tipe data array digunakan untuk menyimpan banyak data dalam satu variabel. **Jenis array dalam php** ada 3 (tiga) macam yakni :

- Numeric Array

```
<?php  
$hari[0]="Senin";  
$hari[1]="Selasa";  
$hari[2]="Rabu";  
$hari[3]="Kamis";  
$hari[4]="Jum'at";  
$hari[5]="Sabtu";  
$hari[6]="Minggu";  
    //menampilkan tanpa perulangan.  
echo "sekarang adalah hari $hari[3] <br />" ;  
    //menampilkan menggunakan perulangan  
    //perulangan akan dijelaskan pada artikel berikutnya  
for($i=0;$i<=6;$i++){  
    echo $hari[$i]."<br/>";  
}
```

?>

Pada contoh numeric array diatas dapat disimpulkan bahwa pemanggilan data array tersebut menggunakan angka, angka dimulai dari 0 sampai jumlah data yang dimasukkan. \$hari[0] adalah pemanggilan untuk data pertama, \$hari[1] adalah pemanggilan untuk data kedua dan seterusnya.

· Associative Array

```
<?php
```

```
$hari = array("Senin"=>"Ayam","Selasa"=>"Lele","Rabu"=>"Tempe","Kamis"=>"Tahu","Jum'at"=>"Teri","Sabtu"=>"Krupuk","Minggu"=>"Puasa");
```

```
//menampilkan tanpa perulangan.
```

```
echo "Menu hari senin adalah $hari[Senin]" ;
```

?>

Pada contoh associative array diatas dapat disimpulkan bahwa pemanggilan data array tersebut menggunakan [string](#) yang ditentukan oleh kita, dengan kata lain pemanggilan menggunakan angka kita ganti menjadi string yang kita inginkan.

- Multidimensional Array

Pengertian multidimension array adalah array didalam array. Pemanggilan array ini bisa menggunakan numeric array maupun associative array. \$makan[0]["pagi"] dapat diartikan sebagai menampilkan nilai array pertama dan array pagi dari variabel makan, \$makan["senin"]["pagi"] dapat diartikan sebagai menampilkan nilai array senin dan array pagi dari variabel makan.

```
<?php
```

```
$makan = array(
    array("pagi"=>"bubur","siang"=>"ayam","sore"=>"bebek"),
    array("pagi"=>"bubur","siang"=>"tahu","sore"=>"tempe")
);
```

```
//menampilkan tanpa perulangan.
```

```
echo "Menu makan pada hari senin pagi adalah " . $makan[0]["pagi"];
```

```
echo "<br />";
```

```
echo "Menu makan pada hari senin pagi adalah " . $makan[1]["sore"];  
?>
```

7. Null

NULL adalah Tipe Data yang tidak memuat apapun. Setiap Variabel yang diset menjadi Tipe Data NULL ini akan menjadikan Variabel tersebut **kosong**, seperti dalam penggunaan fungsi **unset()**. Cara untuk menset Variabel menjadi NULL adalah dengan memasukan nilai NULL pada variabel yang dimaksud seperti pada

Contoh berikut:

```
<?php  
# Nilai awal $foo adalan 10  
$foo = 10;  
# $foo akan menjadi NULL  
$foo = NULL;  
# Sama dengan memanggil unset()  
unset($foo);  
?>
```

8. Resources

Tipe Data Spesial yang satu ini di khususkan untuk **menyimpan resource, sumber** atau **alamat**. Variabel tersebut hanya dapat diciptakan oleh suatu fungsi khusus yang mengembalikan nilai berupa resource seperti penggunaan fungsi **fopen**, **opendir**, **mysql_connect**, **mysql_query** dan sebagainya.

C. LATIHAN

1. Program PHP

a. Script

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">
<head>
<title>Demo</title>
</head>
<body>

<?php
echo 'Kode PHP di sini';
?>

<p> Dokumen HTML </p>

<?php
echo 'Kode PHP di sini';
?>

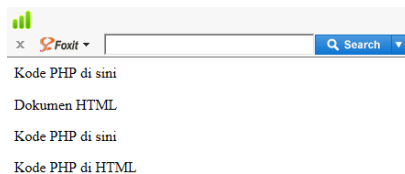
</body>
</html>

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">
<head>
<title>Demo</title>
</head>
<body>

<p> Kode <?php echo 'PHP'; ?> di HTML</p>

</body>
</html>
```

b. Hasil



c. Penjelasan

Syntax “echo” pada php digunakan untuk menampilkan data.

2. Variabel

- Variabel1

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Demo Variabel</title>

</head>


<body>

<?php

// Deklarasi dan Inisialisasi

$bil = 3;


echo $bil;

?>

</body>

</html>
```



- Variabel2

```
<html>

<head>

    <title>Demo Variabel</title>

</head>


<body>

<?php

// Deklarasi dan inisiasi

$bil = 3;


// Dumping informasi mengenai variabel

var_dump($bil);

print_r($bil);

?>

</body>

</html>
```



- Variabel3

```
<html>

<head>

    <title>Demo Variabel</title>

</head>

<body>

<?php

// Deklarasi dan inisiasi

$bil = 3;

var_dump($bil);

// Outptt : int(3)


$var= "";

var_dump($var);

// Output : string(0) ""


$var= null;

var_dump($var);

// Output : NULL ""

?>

</body>

</html>
```



a. Penjelasan

Jika “echo” berfungsi untuk menampilkan data yang terdapat pada syntax PHP, Jika “var_dump” berfungsi untuk menampilkan data beserta tipe variabelnya

3. Tipe Data dan Casting

- Casting Data1

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Cek tipe</title>

</head>


<body>

<?php

// Deklarasi dan Inisialisasi

$bil = 3;

var_dump(is_int($bil));

//output : bool(true)


$var = "";

var_dump(is_string($var));

//output : bool(true)

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



- Casting Data2

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Casting tipe</title>

</head>

<body>

<?php

$str = '123abc';

//casting nilai variabel $str ke integer
$bil = (int) $str; // $bil = 123

echo gettype($str);
//output : string

echo gettype($bil);
//output : integer

?>

</body>

</html>
```



a. Penjelasan

Syntax “is_integer(), is_float(), is_object(), is_null()” digunakan untuk menguji tipe data suatu variable, bila benar maka akan tampil “bool(true)” bila salah akan tampil “bool(false)”.

4. Pernyataan Seleksi

- If

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Seleksi</title>

</head>

<body>

<?php

$a = 10;

$b = 5;

if($a > $b ){

echo 'a lebih besar dari b';

}

?>

</body>

</html>
```

Hasil:



- If-else

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Seleksi</title>

</head>

<body>

<?php

$a = 10;

$b = 5;

if($a > $b ){

    echo 'a lebih besar dari b';

} else {

    echo 'a TIDAK lebih besar dari b';

}

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



- If-elseif

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Seleksi</title>

</head>

<body>

<?php

$a = 10;

$b = 5;

if($a > $b ){

    echo 'a lebih besar dari b';

} elseif ($a == $b) {

    echo 'a sama dengan b';

} else {

    echo 'a kurang dari b';}

?>

</body>

</html>
```

Hasil:



- Switch

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Seleksi Switch</title>

</head>

<body>

<?php

$i = 0;

switch($i){

case 0:

    echo "i equals 0";

    break;

case 1:

    echo "i equals 1";

    break;

case 2:

    echo "i equals 2";

    break;}

?>

</body>

</html>
```



a. Penjelasan

Pernyataan seleksi untuk pengambilan keputusan di PHP diklasifikasikan kedalam empat bagian, yaitu : if, if-else, if-elseif dan switch.

5. Pengulangan

- While

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Loop While</title>

</head>

<body>

<?php

$i = 0 ;

while ($i < 10) {

    echo $i;

    //inkremen counter

    $i++;

}

?>

</body>

</html>
```

Hasil:



0123456789

- Do-while

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Loop Do-While</title>

</head>

<body>

<?php
$i = 0 ;

do{

    echo $i;

    //inkremen counter

    $i++;

} while ($i < 10);

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



- For

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Loop For</title>

</head>

<body>

<?php
for ($i = 0; $i < 10; $i++){
    echo $i;
}
?>

</body>

</html>
```

Hasil :



- Foreach

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Loop For</title>

</head>

<body>

<?php

$arr = array (1,2,3,4);

foreach($arr as $value){

    echo $value;}

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



a. Penjelasan

Pada php terdapat 4 macam perulangan yaitu while, do-while, for dan foreach.

6. Fungsi dan Prosedur

- Fungsi1

```
<html>

<head>

    <title>Fungsi</title>

</head>

<body>

<?php

// Contoh prosedur

function do_print() {

    //Mencetak informasi time stamp

    echo time();

}

// Memanggil prosedur

do_print();

echo '<br />';

//Contoh fungsi penjumlahan

function jumlah ($a, $b) {

return ($a + $b);

}

echo jumlah(2,3);

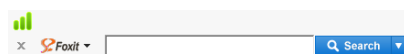
//Output: 5

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



1381364533

- Fungsi2

```
<html>

<head>

    <title>Fungsi</title>

</head>

<body>

<?php

function print_teks($teks, $bold = true) {

    echo $bold ? '<b>' . $teks. '</b>' : $teks;

}

print_teks('Indonesiaku');

//Mencetak dengan huruf tebal

print_teks(' Indonesiaku', false);

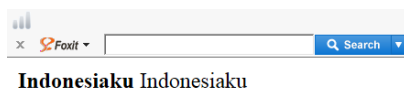
//Mencetak dengan huruf reguler

?>

</body>

</html>
```

Hasil :



a. Penjelasan

Function / Prosedure berfungsi untuk mengorganisir kode program dan menerapkan aspek guna ulang, jadi Function dan Prosedure bisa digunakan berulang ulang dengan nilai yang dapat diatur berbeda-beda.

D. STUDI KASUS

1. Studi kasus 1 (waktu)

a. Coding

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0
Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">
<head>
    <title>Greeting</title>
</head>

<body>

<?php

function greeting()
{
$date = date ("G:i");
if ($date>=0 and $date <10) {

echo '<h1>Selamat Pagi</h1>';

} else if ($date>=10 and $date<15) {

echo '<h1>Selamat Siang</h1>';

} else if ($date>=18 and $date<24) {

echo "Selamat Malam";

}else echo ""; }
?>

<?php greeting(); ?><br>
<p align="center"><font face="arial" size="5" color="red">
</body>
```

b. Hasil



Selamat Pagi

c. Pejelasan

Syntax “`$date = date ("G:i");`” digunakan untuk mendapatkan time value dari komputer kita.

2. Buat fungsi sederhana meng-generate matriks sel pada tabel

a. Coding

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>
<title>Generate Matrix Cell</title>
</head>

<body>
<?php

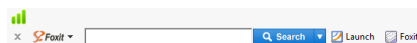
function Tabel($baris, $kolom)
{
    echo '<h2>Tabel '. $baris .' baris dan ' . $kolom . '
kolom</h2>';
    echo '<table align="left" width = 40% border=2>';

    for($b = 0; $b < $baris; $b++) {
        echo "<tr>\n";

        for($k = 0; $k < $kolom; $k++) {
            echo "<td height=30 width=10%></td>\n";
        }
        echo "</tr>\n";
    }
    echo "</table>\n";
}
Tabel(4,8); //memanggil fungsi BuatTabel

?>
</body>
```

b. Hasil



Tabel 4 baris dan 8 kolom

c. Pejelasan

Syntax diatas terdapat function yang berguna untuk membuat table. Yang pada akhirnya di tampilkan dengan syntax “Tabel(5,7);”

E. TUGAS PRAKTIKUM

1. Tugas Praktikum 1

- Passing By Value

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Passing By Reference</title>

</head>

<body>

<?php

function angka(&$angka1) {

$angka1++;
}

$angka2=7;

angka($angka2);
echo $angka2;

?>

</body>
</html>
```

Hasil :



- Passing By Reference

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0 Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title>Passing By Reference</title>

</head>

<body>

<?php

function angka(&$angka1) {

$angka1++;

}

$angka2=7;

angka($angka2);

echo $angka2;

?>

</html>
```

Hasil :



8

- Penjelasan

Passing By Value adalah sebuah cara memasukkan nilai ke suatu variable/fungsi dengan mengcopy nilainya dari memory. Sedangkan Passing By Reference adalah kebalikan dari passing by value dimana variable yang baru hanya diberikan referensi nilai variable yang lama (alamat memorynya) sehingga perubahan apapun yang terjadi baik pada variable baru maupun lama akan berpengaruh secara langsung pada kedua variable.

2. Tugas Praktikum 2

- Script

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 4.0
Transitional//EN">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" xml:lang="en"
lang="en">

<head>

<title></title>

</head>

<body>

<?php

function table($kolom,$baris){
echo"
    BARIS: $baris <br/>
    KOLOM: $kolom <br/>
";

$s = $baris/$kolom;
$w = $baris%$kolom;

echo"<table>";
$num = 1;

    for($a=1; $a<=$s; $a++){

        echo"<tr>";

        for($b=1; $b<=$kolom; $b++){
            echo"<td> $num";

$num++;

        }
echo"</tr>";
    }
echo"</table>";
}
table(5,15);
?>
```

```

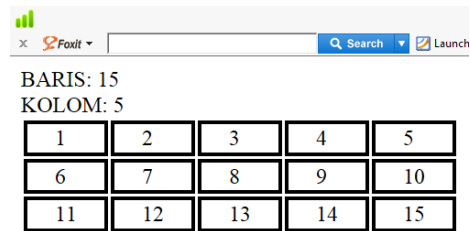
<style>

td{
border: solid 3px;
padding: 1px 20px 1px 20px;

}
</style>

```

- Hasil:



BARIS: 15
KOLOM: 5

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

- Penjelasan

F. DAFTAR RUJUKAN

- <http://id.wikipedia.org/wiki/PHP>
- <http://hastomo.net/php/tipe-data-dalam-php/>